

Pengaruh efektivitas dewan komisaris terhadap kebijakan dividen pada perusahaan keluarga = The influence of board of commissioners effectiveness on dividend policy in family firms

Karina Utari Ardhanty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20347423&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana kepemilikan keluarga yang berbeda dalam tingkat pengendalian berpengaruh pada kebijakan dividen perusahaan. Kepemilikan keluarga dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kepemilikan pasif (di bawah 20%), kepemilikan significant influence (antara 20%-50%), dan kepemilikan pengendali (di atas 50%). Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah pengaruh tersebut akan berkurang apabila perusahaan memiliki dewan komisaris yang efektif. Efektivitas dewan komisaris diukur dengan menggunakan skor yang dikembangkan Hermawan (2009) berdasarkan empat karakteristik, yaitu independensi, aktivitas, jumlah anggota, dan kompetensi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan observasi sebanyak 291 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dan tahun 2011.

Hasil penelitian menemukan bahwa hanya perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan keluarga (dengan kepemilikan di atas 50%) memberikan dividen yang lebih kecil daripada perusahaan lainnya. Namun, untuk kepemilikan significant influence ternyata tidak berpengaruh pada besarnya dividen, begitu pula pada perusahaan dengan kepemilikan keluarga pasif. Efektivitas dewan komisaris terbukti tidak berpengaruh pada kebijakan dividen pada perusahaan keluarga, baik pada tingkat kepemilikan pasif, significant influence, maupun pengendali.

<hr>This research aims to analyze how family-ownership affects dividend policy. Family ownership is divided into three categories, passive (below 20%), significant influence (between 20% - 50%), and controlling (over 50%). This research also examines whether the family-ownership impact will be diminished if the entity owns an effective board of commissioner. Board of commissioner`s effectiveness is assessed by a scoring method developed by Hermawan (2009), according to its independency, activity, size, and competence, while dividend policy is measured by dividend payout ratio. Multiple regression method is being used to test this research`s hypothesis with 291 non-financial entities listed in Indonesia Stock Exchange for the period of 2010-2011 as observations.

Empirical test demonstrates that firms with family ownership greater than 50% appear to have lower level of dividend payout ratio whilst significant influence and passive family ownership do not affect dividend policy. Furthermore, board of commissioner`s effectiveness does not seem to have impact over dividend policy in family-owned entities.